



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



CA

IS A **DIFFERENCE
MAKER**





CA
IS A **DIFFERENCE**
MAKER



KUALIFIKASI INTERNASIONAL

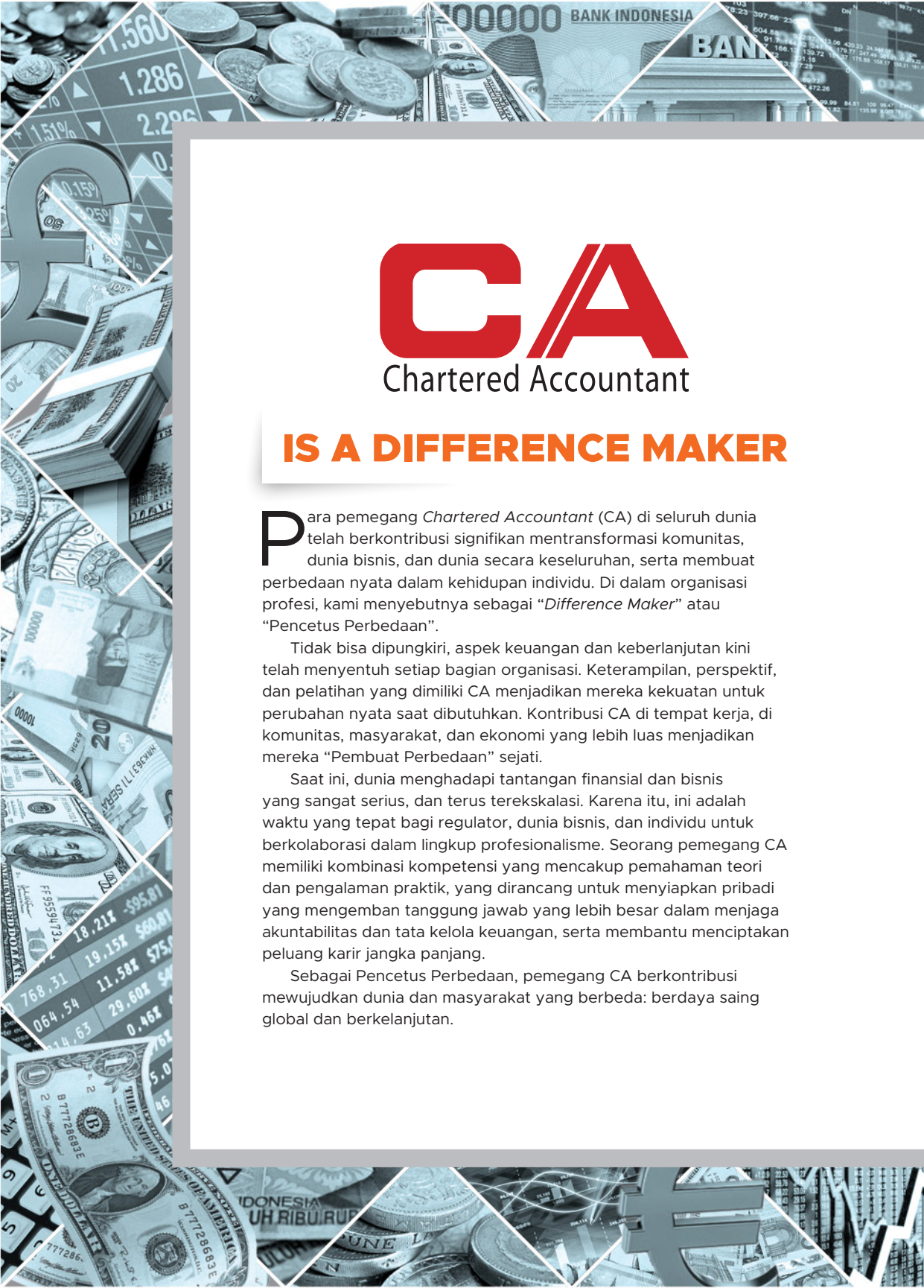
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) meluncurkan *Chartered Accountant* (CA) Indonesia sebagai identitas profesionalisme akuntan Indonesia. Dengan CA, penataan profesi ini diarahkan untuk menjadi yang terbaik di kawasan ASEAN, seiring dengan posisi Indonesia sebagai natural leader dalam perekonomian Asia Tenggara. CA Indonesia kini semakin diakui keberadaannya seiring dengan diakuinya IAI sebagai anggota *Chartered Accountants Worldwide* (CAW), organisasi profesi akuntan global dengan designasi *Chartered Accountant* di seluruh dunia.

Kualifikasi ini juga ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan, memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global.

Sebagai anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), IAI telah meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations* (SMOs) & *Guidelines* IFAC. IFAC telah menetapkan *International Education Standards* (IES) yang memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai seorang akuntan profesional. IAI berkewajiban untuk mematuhi IES tersebut sebagai panduan utama pengembangan akuntan profesional di Indonesia.

Adanya kualifikasi akuntan profesional dengan sebutan CA, diharapkan dapat meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global.

Pada tahun 2021 Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI menetapkan bahwa Ujian *Chartered Accountant* Indonesia (CA) yang sebelumnya terdiri atas 2 (dua) level ujian yaitu *foundation level* dan *professional level* menjadi 3 (tiga) level ujian yaitu *foundation level*, *professional level* dan *advance level*. Format baru ujian CA ini berlaku mulai 1 Januari 2022.



CA

Chartered Accountant

IS A DIFFERENCE MAKER

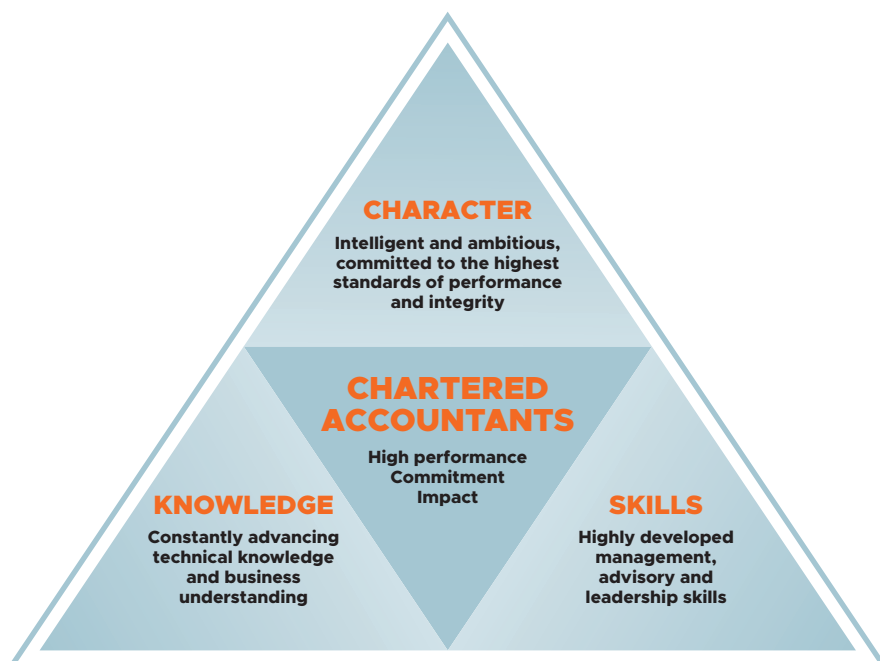
Para pemegang *Chartered Accountant* (CA) di seluruh dunia telah berkontribusi signifikan mentransformasi komunitas, dunia bisnis, dan dunia secara keseluruhan, serta membuat perbedaan nyata dalam kehidupan individu. Di dalam organisasi profesi, kami menyebutnya sebagai “*Difference Maker*” atau “Pencetus Perbedaan”.

Tidak bisa dipungkiri, aspek keuangan dan keberlanjutan kini telah menyentuh setiap bagian organisasi. Keterampilan, perspektif, dan pelatihan yang dimiliki CA menjadikan mereka kekuatan untuk perubahan nyata saat dibutuhkan. Kontribusi CA di tempat kerja, di komunitas, masyarakat, dan ekonomi yang lebih luas menjadikan mereka “Pembuat Perbedaan” sejati.

Saat ini, dunia menghadapi tantangan finansial dan bisnis yang sangat serius, dan terus terekskalasi. Karena itu, ini adalah waktu yang tepat bagi regulator, dunia bisnis, dan individu untuk berkolaborasi dalam lingkup profesionalisme. Seorang pemegang CA memiliki kombinasi kompetensi yang mencakup pemahaman teori dan pengalaman praktik, yang dirancang untuk menyiapkan pribadi yang mengemban tanggung jawab yang lebih besar dalam menjaga akuntabilitas dan tata kelola keuangan, serta membantu menciptakan peluang karir jangka panjang.

Sebagai Pencetus Perbedaan, pemegang CA berkontribusi mewujudkan dunia dan masyarakat yang berbeda: berdaya saing global dan berkelanjutan.

KEISTIMEWAAN CHARTERED ACCOUNTANT*



Chartered Accountant

**LEADERS IN
ACCOUNTANCY,
FINANCE, & BUSINESS**



* (SUMBER: CAW BUSINESS PLAN 2017)

TUJUAN

IAI menyelenggarakan ujian CA berdasarkan ketentuan IFAC, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan lain yang berlaku. IAI menyelenggarakan ujian CA dengan tujuan untuk mendapatkan Akuntan sebagai Anggota Utama IAI yang memiliki:

- 1 Kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA.
- 2 Komitmen tinggi terhadap etika, nilai-nilai dan perilaku profesional yang tinggi; dan

- 3 Keahlian profesional untuk menjalankan peran tersebut.

Ujian CA diselenggarakan berdasarkan atas prinsip-prinsip dasar, yaitu: kompetensi, objektivitas, independen, integritas, transparan, *fairness*, adil, dan bertanggung jawab.

Setiap peserta dan pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian CA harus melaksanakan ujian dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip tersebut, etika profesi, dan ketentuan peraturan yang berlaku yang ditetapkan IAI.

HANYA YANG **TERBAIK** YANG AKAN MENDAPAT
PELUANG MENEMPATI **POSISI STRATEGIS**
DALAM MENJALANKAN PERANNYA.

PEMEGANG
SERTIFIKAT CA
MENDAPATKAN
SEBUTAN
(*DESIGNATION*)
PROFESI SEBAGAI
**CHARTERED
ACCOUNTANT
INDONESIA**
DISINGKAT "CA".

FUNGSI & POSISI CHARTERED ACCOUNTANT

CA dapat menduduki fungsi dan posisi puncak dalam lingkup:

MANAJERIAL, dengan posisi sebagai *Chief Executive Officer (CEO)*, *Chief Financial Officer (CFO)*, *Chief Operating Officer (COO)*, Direktur BUMN, Direktur Operasional dan *Treasury* sebagai penanda tangan laporan keuangan perusahaan.

OPERASIONAL, dengan posisi sebagai *Business Unit Controller*, *Financial and Performance Analyst*, *Cost Accounting Manager*, *HR Manager*, *Business Support Manager*.

MANAGEMENT CONTROL, dengan posisi sebagai *Business Assurance Manager*, *Risk Manager*, *Compliance Manager*, Internal Auditor.

ACCOUNTING & STAKEHOLDER COMMUNICATIONS, sebagai *Group Controller*, *Head of Reporting*, *Investor Relation Manager*, *Finance & Accounting Manager*.

AKADEMIK

Seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai dosen, pimpinan fakultas/universitas.

SEKTOR PUBLIK

Seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai pejabat yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan entitas sektor publik.

AUDITOR*

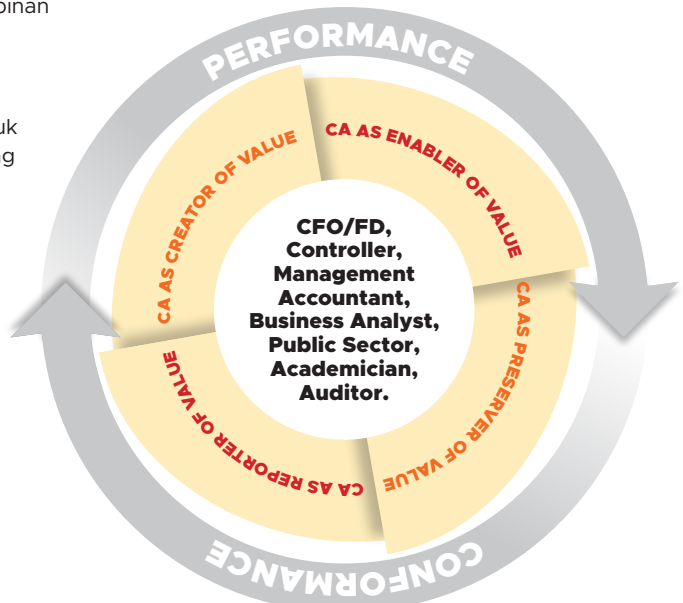
Seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai auditor dalam suatu entitas atau institusi.

*Mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku

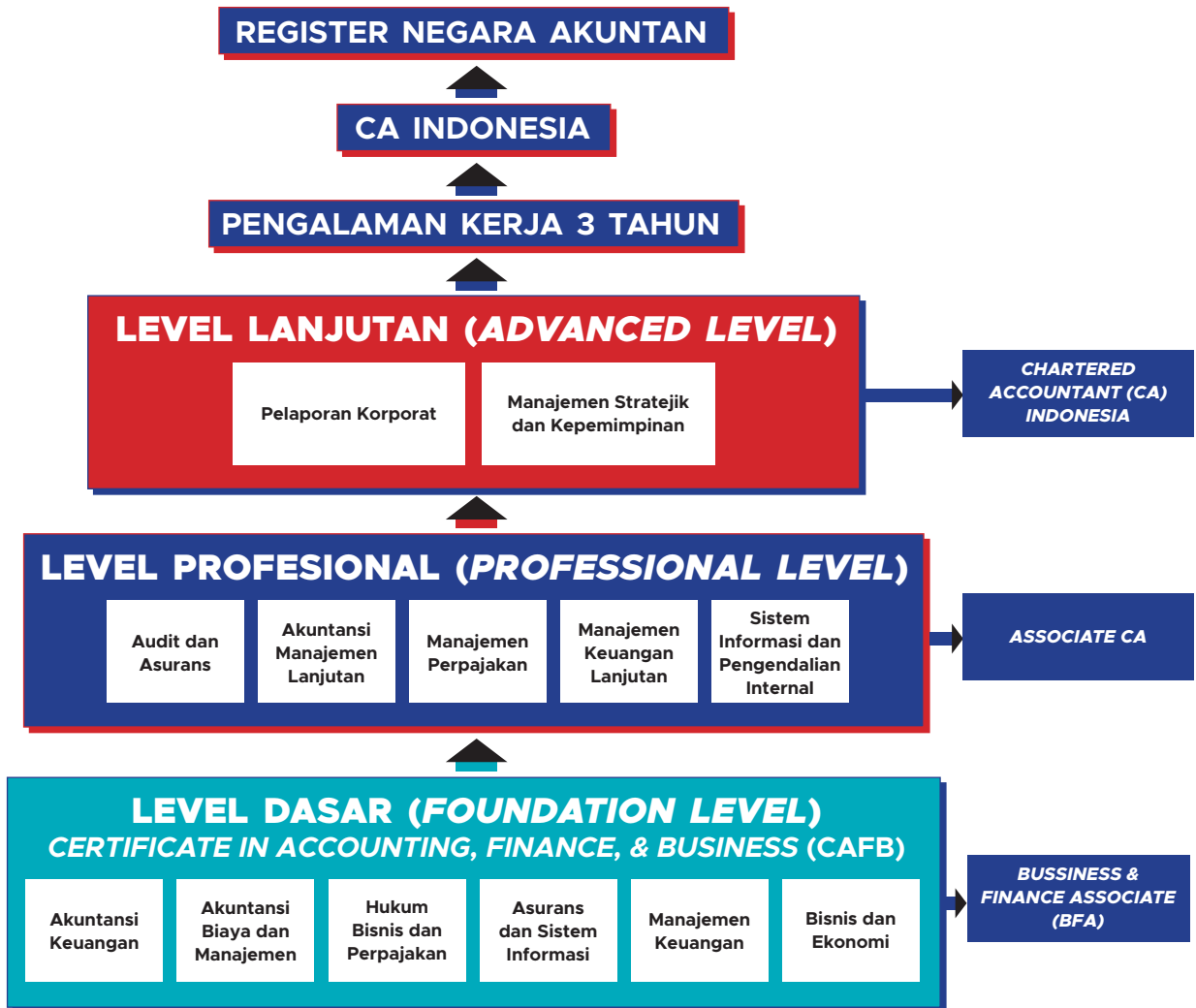
Dengan fungsi di posisi puncak itulah seorang CA dapat dikatakan berperan sebagai *creators*, *enablers*, *preservers* dan *reporters* untuk menciptakan *sustainable value* dalam bisnis.

MENDIRIKAN KJA

CA dapat mendirikan dan/atau menjadi *partner* Kantor Jasa Akuntansi (KJA) yang bisa memberikan jasa akuntansi seperti jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa manajemen, akuntansi manajemen, konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, dan jasa sistem teknologi informasi.



PATHWAY CA INDONESIA



Sebutan profesi pada setiap level diberikan setelah memenuhi persyaratan pengalaman praktik keprofesian yang ditetapkan DSAP IAI.

UJIAN CA INDONESIA

LEVEL UJIAN

- 1 Level Dasar
- 2 Level Profesional
- 3 Level Lanjutan

SUBJEK UJIAN

- 1 Level Dasar
 - (1) Akuntansi Keuangan
 - (2) Asurans dan Sistem Informasi
 - (3) Akuntansi Manajemen dan Biaya
 - (4) Manajemen Keuangan
 - (5) Bisnis dan Ekonomi
 - (6) Hukum Bisnis dan Perpajakan
- 2 Level Profesional
 - (1) Audit dan Asurans
 - (2) Manajemen Keuangan Lanjutan
 - (3) Sistem Informasi dan Pengendalian Internal
 - (4) Manajemen Perpajakan
 - (5) Akuntansi Manajemen Lanjutan
- 3 Level Lanjutan
 - (1) Pelaporan Korporat
 - (2) Manajemen Strategik dan Kepemimpinan

SYARAT PESERTA

LEVEL DASAR

- 1 Menjadi anggota IAI.
- 2 Memenuhi salah satu syarat berikut ini:
 - a. Mahasiswa paling rendah D3 Akuntansi.
 - b. Lulusan paling rendah D3 Akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan.
 - c. Lulusan paling rendah D3 Non-akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan, dengan pengalaman praktik di bidang akuntansi minimal 3 tahun.
 - d. Pemegang sertifikat teknisi akuntansi level 6 yang diakui IAI.
 - e. Pemegang sertifikat ujian keahlian khusus IAI.
 - f. Pemegang sertifikat dari asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI.

LEVEL PROFESIONAL

- 1 Menjadi anggota IAI.
- 2 Memenuhi salah satu syarat berikut ini:
 - a. Pemegang sertifikat level dasar.
 - b. Mahasiswa PPAk.
 - c. Lulusan DIV Akuntansi.
 - d. Lulusan S2 atau S3 Akuntansi.
 - e. Pemegang sertifikat teknisi akuntansi level 6 yang diakui IAI.
 - f. Pemegang sertifikat ujian keahlian khusus IAI.
 - g. Pemegang sertifikat dari asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI.

LEVEL LANJUTAN

- 1 Menjadi anggota IAI.
- 2 Memenuhi salah satu syarat berikut ini:
 - a. Pemegang sertifikat level profesional.
 - b. Pemegang sertifikat dari asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI.

WARGA NEGARA ASING

- 1 Menjadi anggota IAI.
- 2 Memenuhi salah satu syarat berikut ini:
 - a. Ada perjanjian saling pengakuan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara asal warga negara asing.
 - b. Pemegang sertifikat asosiasi profesi akuntansi asing yang memiliki perjanjian saling pengakuan dengan IAI.
 - c. Mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi di Indonesia.
- 3 Menguasai Bahasa Indonesia.

KOMPETENSI CHARTERED ACCOUNTANT

KOMPETENSI UTAMA

- 1 Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional, dan integritas.
- 2 Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.
- 3 Menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai etika individu dan profesional.

LEVEL DASAR

- 1 Memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi pada transaksi atau peristiwa yang dicatat dalam siklus akuntansi, serta memiliki kemampuan dalam menyiapkan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- 2 Memiliki kemampuan dalam menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan dalam mengelola bisnis.
- 3 Memahami hukum bisnis korporasi serta memiliki kemampuan untuk menganalisis transaksi terkait dengan pajak dan laporan keuangan.
- 4 Memahami operasi suatu bisnis dan pengaruh lingkungan ekonomi terhadap bisnis.
- 5 Memahami proses asurans dan etika profesi, memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, dan memiliki kemampuan dalam mengumpulkan bukti yang diperlukan dalam perikatan asurans.
- 6 Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan informasi keuangan yang dihasilkan oleh bisnis, menentukan fungsi akuntansi dan keuangan dalam mendukung operasi bisnis, mengidentifikasi sumber dan metode keuangan bagi bisnis dan personel, meningkatkan keterampilan analisis teknis dan keuangan yang harus dimiliki oleh personel, serta menjelaskan manajemen risiko.

LEVEL PROFESIONAL

- 1 Memiliki kemampuan mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi yang relevan dan andal.
- 2 Memiliki kemampuan menerapkan kompetensi teknis, daya analisis, dan keterampilan profesional, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan perikatan audit dan asuransi.
- 3 Memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
- 4 Memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan dan pengelolaan perpajakan yang taat pada aturan perpajakan dan optimal bagi perusahaan dalam lingkup global.
- 5 Mampu mengevaluasi praktik akuntansi manajemen guna meningkatkan nilai organisasi.

LEVEL LANJUTAN

- 1 Memiliki kemampuan menyusun, menyajikan dan mengevaluasi laporan keuangan grup entitas dan laporan perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku.
- 2 Mengevaluasi tata kelola korporat, peran, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat.
- 3 Mampu mengevaluasi keputusan strategis keuangan perusahaan.
- 4 Memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak pemimpin.
- 5 Memiliki sikap untuk terus melakukan pembelajaran agar dapat mempertahankan kompetensi profesionalnya.
- 6 Memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan.
- 7 Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

SEBUTAN PROFESI

LEVEL DASAR

Sebutan profesi Level Dasar adalah *Business & Finance Associate* (BFA). BFA diberikan setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Memiliki sertifikat kompetensi Level Dasar (*foundation*);
- 2 Mengikuti dan lulus tes akhir program belajar mandiri tentang etika profesi yang diselenggarakan atau diakui IAI;
- 3 Memiliki pengalaman praktik keprofesian di bidang akuntansi minimal 1 (satu) tahun.

LEVEL PROFESIONAL

Sebutan profesi Level Profesional adalah *Associate Chartered Accountant* atau disingkat Associate CA. Associate CA diberikan setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Memiliki sertifikat kompetensi Level Profesional;
- 2 Memiliki pengalaman praktik keprofesian di bidang akuntansi minimal 1 (satu) tahun.

LEVEL LANJUTAN

Sebutan profesi Level Lanjutan adalah *Chartered Accountant* atau disingkat CA. CA diberikan setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Memiliki sertifikat kompetensi Level Profesional dan Level Lanjutan (*advanced*);
- 2 Memiliki pengalaman praktik keprofesian di bidang akuntansi minimal 3 (tiga) tahun.

* Dalam hal pemegang sebutan profesi Level Profesional telah berhak mendapat sebutan profesi CA, maka sebutan profesi yang dicantumkan setelah nama adalah sebutan profesi CA saja.

MASA KEDALUARSA

- 1 Ujian Level Dasar 3 tahun
- 2 Level Profesional dan level lanjutan:
 - PPAk 3 tahun
 - Umum 5 tahun

PENGAKUAN KESETARAAN KOMPETENSI (WAIVER)

- 1 Peserta dapat memperoleh pengakuan kesetaraan kompetensi terhadap satu atau lebih subjek ujian CA.
- 2 *Waiver* diberikan untuk satu atau lebih subjek ujian CA, berdasarkan penilaian kesesuaian atas pengetahuan dan kompetensi melalui pendidikan, pengalaman kerja, atau sertifikasi dengan silabus dan LO pada setiap subjek ujian.
- 3 Penilaian waiver ditetapkan oleh DSAP IAI.

WAIVER LEVEL DASAR

- 1 Mahasiswa paling rendah D3 Akuntansi di Perguruan Tinggi yang menjadi CBE Center atau Afiliasi Kampus IAI; maksimal 5 subjek ujian
- 2 Karyawan dari entitas yang bekerjasama atau corporate partner IAI; maksimal 5 subjek ujian
- 3 Mahasiswa PPAk aktif; maksimal 6 subjek ujian
- 4 Pemegang sertifikat Ujian Sertifikasi IAI atau asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI; maksimal 6 subjek ujian.

WAIVER LEVEL PROFESIONAL

- 1 Mahasiswa PPAk aktif:
 - a. Maksimal 4 subjek ujian untuk Perguruan Tinggi penyelenggara PPAk dengan akreditasi A/unggul
 - b. Maksimal 2 subjek ujian untuk Perguruan Tinggi penyelenggara PPAk dengan akreditasi B/Baik sekali
- 2 Pemegang sertifikat Ujian Sertifikasi IAI atau asosiasi profesi lain yang diakui IAI; maksimal 5 subjek ujian.

Dengan syarat:

 - a. mengikuti program Peningkatan Profesionalisme CA (PPCA) yang dilaksanakan IAI; dan
 - b. mengikuti dan lulus post test atas materi PPCA.
- 3 Waiver ditetapkan oleh DSAP IAI.

WAIVER LEVEL LANJUTAN

- 1 Pemegang sertifikasi Ujian Sertifikasi dari asosiasi profesi akuntansi atau organisasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI; Maksimal 1 subjek ujian.

Dengan syarat:

 - a. mengikuti program PPCA yang dilaksanakan IAI; dan
 - b. mengikuti dan lulus post test atas materi PPCA untuk mata ujian yang mendapat pengakuan kesetaraan kompetensi.
- 2 Waiver ditetapkan oleh DSAP IAI.

WAIVER BAGI PENYELENGGARA PPAK

- 1 Waiver berlaku sejak 1 Januari 2022.
- 2 Waiver untuk mahasiswa PPAk pada ujian Level Profesional.
- 3 Waiver diberikan berdasarkan tahun masuk mahasiswa PPAk.

PRASYARAT:

- a. Merupakan CBE Center IAI;
- b. Memiliki akreditasi dari BAN-PT atau LAMEMBA yang masih berlaku;
- c. Memiliki mahasiswa aktif dan mengikutsertakan mahasiswanya untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional;
- d. Seluruh dosen yang terdaftar sebagai Anggota Utama IAI merupakan anggota aktif IAI; dan
- e. Dosen koordinator dalam setiap mata kuliah yang diujikan pada ujian sertifikasi akuntan profesional tingkat profesional dan lanjutan adalah Anggota Utama IAI.

PENILAIAN:

Penilaian aspek kesesuaian dengan capaian pembelajaran pada mata ujian tingkat profesional sesuai ketentuan DSAP IAI meliputi:

- a. silabus dan kurikulum;
- b. soal ujian internal; dan
- c. penilaian ujian internal

Pemberian *waiver* ditetapkan oleh DSAP IAI.

PELAKSANAAN UJIAN

- 1 Metode, waktu, tempat, dan ketentuan Ujian ditetapkan oleh IAI.
- 2 Ujian dilakukan secara tertulis berbasis komputer di CBE Center IAI atau secara online.
- 3 Administrator pelaksanaan ujian adalah Manajemen Eksekutif IAI.

TATA CARA PENDAFTARAN UJIAN CA & CAFB

Mulai tahun 2020 seluruh Ujian Sertifikasi IAI diselenggarakan dengan metode Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan pelaksanaan ujian terpusat di Grha Akuntan dan di CBE Center IAI*.

Berikut adalah tahapan pendaftaran UTBK yang harus diikuti hingga selesai oleh calon peserta ujian:

TAHAP PERTAMA:

1 Mendaftar IAI Lounge

Bagi calon peserta UTBK yang bukan anggota IAI tahap pertama adalah melakukan pendaftaran Keanggotaan dengan registrasi IAI Lounge di link: **<http://bit.ly/ANGGOTAIAI>**. Registrasi awal ini untuk memperoleh *username* domain Akuntan Indonesia berupa email IAI (contoh: dosen@akuntanindonesia.or.id) dan *password* yang dikirim notifikasinya ke email pribadi yang telah terdaftar di IAI Lounge tersebut.

Peserta diwajibkan terlebih dahulu mendaftar/mengaktifkan keanggotaan Madya IAI sampai dengan 31 Desember pada tahun ujian berlangsung.

Bagi calon peserta UTBK yang sudah menjadi anggota aktif IAI dapat login di **<http://iailounge.iaiglobal.or.id>** menggunakan akun email @akuntanindonesia.

2 Registrasi Anggota Madya IAI

Setelah memperoleh *username* email IAI dan *password* tersebut, silakan *login* menggunakan email IAI dan *password* atau klik link notifikasi pada email Pribadi yang terdaftar. Dari tiga jenis Keanggotaan IAI (Anggota Utama, Anggota Madya dan Anggota Muda), Peserta UTBK memilih jenis Anggota Madya IAI (sesuai persyaratan Keanggotaan IAI).

Setelah menentukan jenis keanggotaan tersebut silakan klik menu “Registrasi”. Registrasi Keanggotaan dilanjutkan dengan mengisi data-data Pribadi, pendidikan hingga data pekerjaan dengan melampirkan foto serta Ijazah D4/S1/S2/S3 Jurusan/Program Studi Akuntansi.

Setelah pengisian data lengkap dilanjutkan dengan tahap pembayaran dengan mengklik “Lakukan Pembayaran”.

TAHAP KEDUA:

Registrasi UTBK IAI

Untuk registrasi UTBK, tahapannya adalah sebagai berikut:

- Login ke iailounge.iaiglobal.or.id masukan *username* @akuntanindonesia.or.id dan *password*
- Pilih IAI Sertifikasi di sebelah kanan bawah laman
- Klik “Registrasi Ujian”, kemudian pilih jenis ujian sertifikasi yang akan diikuti, dan klik “Daftar ujian”
- Upload berkas yang dibutuhkan (KTP/SIM/Passport, Ijazah pendidikan terakhir, Pas foto berwarna terbaru berlatar belakang putih) (*Catatan: Ukuran file tidak lebih dari 500 KB)
- Klik “Simpan”.

* LOKASI CBE CENTER IAI

Dapat diakses melalui link berikut:

https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/informasi_cbe_center_iai

JADWAL UJIAN CA & CAFB 2023

CHARTERED ACCOUNTANT (CA)



No	TANGGAL UJIAN
1	10-13 Januari
2	24-27 Januari
3	7-10 Februari
4	21-24 Februari
5	14-17 Maret
6	28-31 Maret
7	11-14 April
8	9-12 Mei
9	23-26 Mei
10	6-9 Juni
11	20-23 Juni
12	11-14 Juli
13	25-28 Juli
14	8-11 Agustus
15	22-25 Agustus
16	5-8 September
17	19-22 September
18	10-13 Oktober
19	24- 27 Oktober
20	7-10 November
21	21-24 November
22	5-8 Desember

CERTIFICATE IN ACCOUNTING, FINANCE, & BUSINESS (CAFB)



No	TANGGAL
1	3-5 Januari
2	1-3 Februari
3	7-9 Maret
4	4-6 April
5	2-4 Mei
6	13-15 Juni
7	4-6 Juli
8	29-31 Agustus
9	12-14 September
10	3-5 Oktober
11	28-30 November
12	19-21 Desember

MODUL BELAJAR MANDIRI CA & CAFB

Dapat diakses melalui link berikut:

<https://bit.ly/RefrensimodulCA-CAFB>

TENTANG IAI



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, akuntan sektor publik, sektor privat, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan forensik, dan lainnya. IAI didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1957 dengan tujuan membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan, dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.

IAI merupakan anggota dan salah satu pendiri organisasi profesi akuntan dunia, *International Federation of Accountants* (IFAC), dan pendiri organisasi profesi akuntan regional, *ASEAN Federation of Accountants* (AFA). Saat ini IAI juga merupakan anggota *Chartered Accountant Worldwide* (CAW), organisasi yang menaungi akuntan dengan designasi *Chartered Accountant* (CA) di seluruh dunia.

Sebagai organisasi profesi, IAI bertanggungjawab menegakkan kode etik profesi, menyusun standar akuntansi, melaksanakan ujian sertifikasi, dan menjalankan pendidikan profesional berkelanjutan (PPL). Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggungjawab itu, IAI saat ini telah memiliki perwakilan wilayah di 34 provinsi.

MENJADI ANGGOTA IAI

ANGGOTA UTAMA

adalah Akuntan Profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:

- 1 memiliki Register Negara Akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat *Chartered Accountant*;
- 2 memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik;
- 3 menaati dan melaksanakan standar profesi; dan
- 4 menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

ANGGOTA MADYA

adalah individu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1 Memiliki Register Negara Akuntan namun belum memiliki sertifikat CA;
- 2 Lulusan DIII/DIV/S1/S2/S3 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi;
- 3 Memiliki sertifikat lulus ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI;
- 4 Merupakan anggota asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI; atau
- 5 Terdaftar sebagai peserta ujian sertifikasi akuntan profesional IAI.

ANGGOTA MUDA

adalah mahasiswa DIII/DIV/S1 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi.

SEMUA PENDAFTARAN KEANGGOTAAN DILAKUKAN SECARA *ON LINE* MELALUI



iailounge.iaiglobal.or.id

Anggota berhak atas sejumlah benefit keanggotaan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas *e-paper* yang multiguna. Anggota dapat mengakses secara *online* PSAK, majalah Akuntan Indonesia, maupun sumber-sumber referensi lainnya. Setiap anggota akan mendapatkan email khusus @akuntanindonesia.or.id secara eksklusif.

Informasi fasilitas keanggotaan lainnya dapat dilihat di www.iaiglobal.or.id.

MANFAAT BAGI ENTITAS

PENINGKATAN REPUTASI ENTITAS

- Bentuk kemitraan strategis yang memberikan keunggulan kompetitif bagi entitas dalam peningkatan tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan.
- Memperkuat relasi dan jaringan bisnis melalui program IAI *Corporate Partner Gathering* yang akan mempertemukan entitas dengan para pemimpin industri dan regulator.
- Mendapatkan kesempatan berpromosi di majalah Akuntan Indonesia.*
- Mendapatkan prioritas untuk publikasi profil CEO/CFO di majalah Akuntan Indonesia yang diterbitkan IAI.*
- Meningkatkan reputasi entitas melalui program Akuntan Mengajar yang dijalankan dalam program IAI *Corporate Partner*.

PENINGKATAN KUALITAS SDM

- Akses utama mendapatkan calon karyawan/magang terbaik melalui *Aspiring Professional Accountants Festival* (APAFest).
- Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui komitmen entitas untuk menyediakan kesempatan bagi para SDM untuk mengikuti pelatihan berkualitas di bidang akuntansi, keuangan, dan bisnis.

EFISIENSI & PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

- Akses gratis ke Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara *online* melalui portal IAI *Sharepoint* bagi SDM yang menjadi anggota IAI.
- Mendapatkan prioritas keterwakilan di forum diskusi seperti *task force* dan *working group* yang membahas isu-isu praktis penerapan SAK pada laporan keuangan.



BENEFIT PROGRAM IAI AFFILIATED CAMPUS

Membership



Capacity Building



Share Point IAI



CBE Center IAI

PR Services

Beasiswa Ujian Sertifikasi IAI
bagi Dosen dan Mahasiswa



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

RENCANA STRATEGIS IKAT

PERIODE 2021-2025

IAI TUMBUH, KUAT

LANDASAN PENYUSUNAN



TUJUAN PENDIRIAN IAI (Akta Pendirian IAI)

1. Membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan.
2. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.



VISI IAI (AD ART IAI)

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



MISI IAI (AD ART IAI)

1. Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggung jawab, dan lingkungan hidup.
2. Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.



Evaluasi Prakarsa 6.1 & Akumulasi IAI

Evaluasi realisasi program DPN periode 2018-2022 dan pencapaian IAI selama ini.



Lima Tren yang Memengaruhi Ekonomi & Profesi:

1. Friksi dalam ekonomi global.
2. Makin pentingnya *trust* di sektor publik dan privat.
3. Peningkatan fokus global pada *sustainability*.
4. Perubahan pada pekerjaan dan pendidikan masa depan.
5. Persebaran teknologi di berbagai bidang.

BERSATU MENCIPTAKAN PELUANG

NEXT 4 S

NEXT 1

Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.

Sasaran:

1. Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.
2. Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI.
4. Pengembangan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.
5. Peningkatan pengakuan atas *value proposition* profesi akuntansi secara berkelanjutan.
6. Peningkatan pelayanan keanggotaan.
7. Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik dan standar profesi.

NEXT 2

Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK** kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN** dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.

Sasaran:

1. Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.
2. Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional.

PILA

Keanggotaan & Sertifikasi

- Anggota
- Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)
- Penegakan Disiplin

Kepercayaan Publik & Akuntabilitas

- Kode Etik Akuntan Indonesia
- Standar Profesi Jasa Akuntan
- Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Pengungkapan Keberlanjutan

VALUES



Integritas

IAI menjalankan etika, transparansi dan akuntabilitas, memenuhi kepercayaan publik dan fokus kepada keberlanjutan jangka panjang organisasi.



NEXT 3

Memperkuat
PERLINDUNGAN HUKUM
dan **PRAKTIK KEPROFESIAN**
AKUNTAN di berbagai sektor
di era **KEBERLANJUTAN**.

Sasaran:

1. Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.
2. Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis.

NEXT 4

Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI** **IAI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

Sasaran:

1. Penguatan tata kelola organisasi.
2. Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.
3. Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.
4. Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi IAI.
5. Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.

MITIGASI RISIKO



Risiko Strategik

- Kegagalan mempertahankan relevansi dan keaktifan dalam melayani dan melindungi kepentingan publik.
- Kegagalan mengidentifikasi, menyusun skala prioritas dan melakukan aksi untuk memenuhi espektasi anggota, publik dan pemangku kepentingan utama profesi.
- Hilangnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan utama dalam penyusunan standar profesi dan pelaksanaan praktik keprofesian.
- Fragmentasi dan inkonsistensi regulasi.
- Soliditas organisasi.



Risiko Operasional

- Pendanaan untuk pengembangan organisasi.
- Hilangnya hak kekayaan intelektual IAI.
- Sinkronisasi dan keaktifan pengurus dalam merealisasikan program kerja.
- Jumlah dan kualifikasi Manajemen Eksekutif IAI di pusat dan wilayah.
- Perkembangan teknologi informasi.

R IAI

Perlindungan Hukum & Praktik Keprofesian

Akuntan sesuai bidang profesi spesifik yang ditekuni:

- akuntan pendidik
- akuntan sektor publik,
- akuntan perpajakan,
- akuntan syariah,
- akuntan berpraktik,
- akuntan sektor bisnis, dan lain-lain

Keorganisasian & Kerjasama

- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi

STRATEGI PENCAPAIAN

Fokus
Inovatif
Responsif
Sinergi
Terus berkelanjutan

Adaptif

IAI merencanakan masa depan dengan semangat dan kemampuan berinovasi, kreatif, serta proaktif, menyesuaikan diri dalam perubahan dan merespons dinamika lingkungan.



Inklusif

IAI menciptakan peluang bersama seluruh pihak dengan latar belakang yang beragam demi kemajuan profesi akuntansi dan memberi manfaat bagi masyarakat.

